

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kerja praktek merupakan salah satu mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa/i UNIKOM dimana diharapkan mahasiswa/i yang menempuh kerja praktek dapat merasakan pengalaman di dunia kerja. Kerja praktek juga bermanfaat bagi UNIKOM dan perusahaan dimana saat penulis melaksanakan kerja praktek, manfaat tersebut yaitu, terciptanya kemitraan yang baik antara UNIKOM dengan perusahaan dan adanya masukan yang bermanfaat agar dapat digunakan untuk meningkatkan produktivitas perusahaan yang sesuai dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis selama melaksanakan kerja praktek. Sesuai waktu yang telah diberikan oleh universitas kepada mahasiswa/i untuk melaksanakan kerja praktek, penulis telah melaksanakan kerja praktek di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Bandung.

Dinas Arsip dan Perpustakaan (DISARPUS) Kabupaten Bandung merupakan Perpustakaan umum yang melayani masyarakat umum. Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan disebutkan bahwa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar 1945, Perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat

mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi manusia yang beriman dan bertqawa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan nasional. Pembangunan perpustakaan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan masyarakat dalam berfikir agar lebih kreatif, meningkatkan taraf kehidupan dan bertujuan agar dapat mnggunakan waktu dengan baik yang akan bermanfaat bagi kehidupan pribadi dan sosial. Dan di dalam Undang-Undang Tentang Perpustakaan pada BAB 1 Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 6 disebutkan bahwa Perpustakaan Umum adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial-ekonomi.

DISARPUS sebagai perpustakaan umum melayani masyarakat umum secara keseluruhan, salah satunya seperti peminjaman buku, banyaknya pemustaka yang menjadikan perpustakaan umum pada DISARPUS ini sebagai tempat untuk mencari referensi. Sehingga untuk memudahkan dalam pelayanan kepada masyarakat, buku-buku yang diterima dari perpustakaan nasional atau dari beberapa sumber lainnya, maka harus dilakukan pengolahan buku terlebih dahulu seperti pemberian kodefikasi pada setiap buku, penginputan identitas buku dan aktivitas lainnya. Agar proses pengolahan buku ini dapat dilakukan dengan baik, maka DISARPUS menggunakan sistem teknologi komputer yaitu Sistem

Informasi Perpustakaan Terpadu (*Integrated Library System*) untuk membantu para pekerja yang ada. Untuk pengolahan buku perpustakaan ini dilakukan oleh bidang pengembangan koleksi dan pengolahan bahan perpustakaan. Namun masih terdapat beberapa kendala-kendala yang belum mampu diatasi oleh teknologi yang sudah ada sehingga pengolahan buku yang dilakukan oleh bidang pengembangan koleksi dan pengolahan bahan perpustakaan di DISARPUS belum optimal, sehingga penulis tertarik untuk menganalisis lebih dalam lagi dan penting untuk melakukan penelitian, sehingga mengambil judul “**Analisis Sistem Informasi Pengolahan Buku Perpustakaan di Dinas Arsip dan Perpustakaan (DISARPUS) Kabupaten Bandung**”.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi masalah dan rumusan masalah dalam penelitian ini diajukan untuk merumuskan dan menjelaskan mengenai permasalahan yang tercakup dalam penelitian.

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada saat kerja praktek, maka diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Belum optimalnya sistem pengolahan buku perpustakaan yang sedang berjalan dikarenakan masih terjadi error pada sistem.

2. Belum efisiennya sistem pengolahan buku yang sedang berjalan dikarenakan pada prosedur pengidentitasan buku pada penulisan nomor induk masih dilakukan secara manual.
3. Belum efisiennya sistem pengolahan buku yang sedang berjalan dikarenakan pada prosedur pelabelan dan penyampulan buku masih dilakukan secara manual.

1.2.2. Rumusan Masalah

Perumusan masalah yang dapat diambil :

1. Bagaimana Sistem informasi Pengolahan buku perpustakaan di DISARPUS ?
2. Alat bantu apa saja yang digunakan untuk menganalisis Sistem Informasi Pengidentitasan buku perpustakaan di DISARPUS?

1.3. Maksud dan Tujuan

Laporan Hasil Kerja Praktek (KP) selama tanggal 05 Agustus 2019 s/d 31 Agustus 2019 mempunyai maksud dan tujuan.

1.3.1. Maksud

Maksud penulis dalam melaksanakan Kerja Praktek adalah untuk mengenal dunia kerja lapangan secara langsung dan agar

penulis mampu menerapkan teori yang diajarkan di perkuliahan ke dalam dunia kerja lapangan.

1.3.2. Tujuan

Tujuan kerja praktek yang dilakukan penulis adalah :

Menganalisis Sistem Informasi pengolahan buku perpustakaan di DISARPUS yang sedang berjalan

1.4. Batasan Masalah

Dalam pembahasan pada laporan ini, penulis membatasi masalah, yaitu pembatasan ruang lingkup kerja praktek terkait Sistem Informasi pengolahan buku perpustakaan pada DISARPUS, hanya terbatas pada pengolahan buku perpustakaan pada bidang pengembangan koleksi dan pengolahan bahan perpustakaan. Hal ini agar isi laporan tidak keluar dari pembahasan yang dituju.

